BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah salah satu faktor yang terpenting dan sangat menentukan dalam penelitian, hal ini disebabkan karena berhasil tidaknya suatu penelitian banyak dipengaruhi atau ditentukan oleh tepat tidaknya penelitian atau penentuan metode yang digunakan dalam penelitian.

Metode disini merupakan jalan yang berkaitkan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunanya, sehingga dapat memahami obyek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan pemecahan. Sedangkan penelitian adalah usaha untuk mencari apa yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dengan cara hati-hati, sistematis, serta sempurna terhadap permasalahan sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan atau menjawab problemnya.[30]

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah strategi umum yang digunakan dalam pengumpulan data dan analisis data yang digunakan untuk menjawab masalah yang dihadapi.[31] Oleh karena itu, disini akan dipaparkan mengenai jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

---

[30] Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. 4, hal. 1-2.
[31] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hal. 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agar suatu masalah dapat dipaparkan dengan jelas, maka perlu adanya suatu metode khusus sesuai dengan permasalahan yang akan di bahas. Disini penulis akan mengemukakan metode penelitian *induktif.* Metode penelitian induktif ini merupakan metode yang berangkat dari hal – hal yang bersifat khusus ditarik generalisasi. Metode ini membahas permasalahan dalam penelitian ,fakta – fakta, data – data yang berkaitan dengan pengaruh kurikulum 2013 terhadap psikologi perkembangan anak kelas IX MTsN Purwoasri Kabupaten Kediri. Kemudian menganisis untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum

A. Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional. Pendekatan jenis ini bertujuan untuk melihat apakah antara dua variabel atau lebih memiliki hubungan atau korelasi atau tidak.[32] Berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Bentuk penelitian kuantitatif penulis gunakan karena untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Kurikulum 2013 terhadap psikologi perkembangan anak pada kelas IX MTsN Purwoasri Kediri.

[32] Zaenal Arifin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Lentera Cendikia, 2009), hal. 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam peneliitian skripsi ini ada dua variabel yaitu sebagai berikut;

1. Independen variabel (X) dalam hal ini adalah kurikulum 2013
2. Dependen variabel (Y) dalam hal ini adalah psikologi perkembangan anak.

B. Rancangan Penelitian

Bila ditinjau dari penjenisan berdasarkan sifatnya korelasional, dikatakan demikian karena ingin mengetahui hubungan (korelasi) antara dua variabel.[33] Ada dua variabel yang nampak dalam penelitian ini, yaitu "kurikulum 2013 dan psikologi perkembangan anak pada kelas IX MTsN Purwoasri Kediri" kedua variabel tersebut dirinci menjadi sub-sub variabel. Identifikasi variabel tersebut melliputi:

1. Kurikulum 2013
2. Pengaruh perkembangan, sebagai variabel tergantung, ditandai dengan tujuan belajar, tujuan institusi, tujuan nasional, tujuan religius.

Korelasi antara variabel X (Kurikulum 2013) dengan variabel Y (pengaruh perkembangan) tesebut dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

X→Y

Keterangan:

X : Kurikulum 2013

Y : Pengaruh Perkembangan

[33] Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 167.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sutrisno Hadi, populasi adalah "semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan dari sampel itu hendak digeneralisasikan".[34]

Populasi adalah Keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, tumbuh-tumbuhan dan peristiwa sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.[35]

Suharsimi arikunto mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.[36]

Sugiyono dalam bukunya yang berjudul "metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D" memberi pengertian populasi, yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakterisitk tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah

---

[34] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1984), hal. 70.
[35] Herman Resito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hal. 49.
[36] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 130.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu sendiri.[37]

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX MTsN.Purwoasri Kediri.

2. Sampel

Sampel adalah sebagaian dari populasi atau wakil dari populasi.[38] Nana sudjana dan Ibrahim dalam bukunya yang berjudul "penelitian dan penilaian pendidikan" mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dimiliki sifat karakteristik yang sama sehingga betul-betul mewakili populasi.[39]

Dalam buku lain juga disebutkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka pene;iti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari poopulasi harus betul-betul representatif (mewakili).[40]

Alasan penulis mempergunakan sampel adalah sebagai berikut:

a. Jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari seratus orang.

---

[37] Sugiyono. *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 80.
[38] Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 79.
[39] Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 84.
[40] Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hal. 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Penelitian terhadap sampel memungkinkan representasi karakteristik keseluruhan populasi.
c. Penelitian populasi secara keseluruhan akan memakan waktu yang cukup lama, sedangkan alokasi waktu dari penelitian ini terbatas.
d. Penelitian populasi secara keseluruhan akan memakan biaya dan tenaga yang cukup besar.

Ada beberapa keuntungan menggunakan sampel:

a. Karena subyek pada sampel lebih sedikit dibandingkan dengan populasi, maka kerepotannya tentu kurang.
b. Apabila popukasinya terlalu besar, maka dikhawatirkan ada yang telewati.
c. Dengan penelitian sampel, maka akan lebih efisien (dalam arti uang, waktu dan tenaga).
d. Ada kalanya dengan penellitian populasi berarti deskruktif (merusak).
e. Ada bahaya dari orang yang mengumpulkan data. Karena subyeknya banyak, petugas pengumpul data menjadi lelah, sehingga pencatatannya bisa menjadi tidak teliti.
f. Ada kalanya memang tidak dimunkinkan melakukan penelitian populasi.[41]

Dalam penelitian ini sampelnya adalah siswa kelas IX MTsN Purwoasri Kabupaten Kediri.

Untuk sekedar mengira-ngira, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian

[41] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, hal. 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besa, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.[42]

3. Teknik Pengambilan Sampel atau Sampling

Teknik sampling adalah sebuah metode atau cara yang dilakukan untuk menentukan jumlah dan anggota sampel. Setiap anggota tentu saja wakil dari populasi yang dipilih setelah dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakter. Teknik sampling yang digunakan juga harus disesuaikan dengan tujuan dari penelitian. Populasi terdiri dari sekumpulan individu yang bersifat heterogen terbatas. Ada banyak variasi variabel yang melekat pada masing-masing individu. Perbedaan ini bisa disebabkan oleh faktor internal dan eksternal dari individu seperti halnya wilayah tempat tinggal atau gaya hidup dalam suatu daerah tertentu. Subjektifitas dari individu-individu yang memiliki sifat determinan yang berulang pada populasi akhirnya membentuk karakter dari populasi secara umum. Berdasarkan karakter ini, dapat disimpulkan bahwa pengambilan sampel dari populasi tidak bisa dilakukan begitu saja namun dibutuhkan suatu teknik agar sampel yang ditarik tetap representatif Hal yang perlu diperhatikan dalam pengambilan sampel atau sampling adalah seluruh variabel yang berkaitan dengan penelitian. Unsur-unsur khusus yang melekat pada pribadi tentu saja perlu diperhatikan karena individu dengan kemampuan khusus dalam sampel akan membawa bias data dan tentu saja mempengaruhi

[42] *Ibid*, hal. 134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

distribusi data yang ada. Kesesuaian karakteristik daerah, tingkatan, dan juga kecenderungan khusus juga perlu dipertimbangkan dalam memilih teknik sampling yang sesuai.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam sub bahasan ini penulis akan mengemukakan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara-cara yang dipergunakan dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang penulis pilih atau yang akan digunakan adalah sebagaimana yang telah dikemukakan dalam instrumen penelitian. Berikut ini penulis akan menguraiakan teknik pengumpulan data dan jenis data yang akan digali.

1. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

1) Data Kualitatif

Adalah data yang tidak bisa diukur secara langsung atau data yang tidak berbentuk angka.[43] Adapun yang dimaksud data kualitatif dalam skripsi ini adalah gambaran umum MTsN Purwoasri Kabupaten Kediri.

2) Data kuantitatif

[43] Ine I. Amirman dan Arifin Zainal, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal. 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adalah data yang berhubungan langsung dengan angka-angka atau bilangan.[44]

b. Sumber Data

1) Data Primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data yang didapat dari hasil tes soal yang diberikan kepada semua siswa kelas IX MTsN Purwoasri Kabupaten Kediri

2) Data Sekunder

Adalah data-data yang diperoleh dan digunakan untuk mendukung data, informasi data primer. Adapun data skunder tersebut adalah dokumen, buku-buku, majalah-majalah, media cetak, koran serta catatan-catatan yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

2. Tehnik Pengumpulan Data

Valid atau tidanya suatu penelitian tergantung pada jenis pengumpulan data yang dipergunakan untuk pemilihan metode yang tepat sesuai dengan jenis dan sunber data yang dalm penelitian. Tehnik pengumpulan data adalah upaya untuk mengamati variabel yang di teliti antra lain:

a. Metode Angket

Metode ini digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya

[44] *Ibid*, hal. 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rahasia.[45] Menurut suharsimi arikunto angket adalah suatu daftar isi pertanyaan-pertannyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang ingin diselidiki atau responden.[46] Adapun metode angket yang digunakan oleh penulis adalah:

1) Kuesioner Langsung (Angket Langsung)

Kuesinoner langsung adalah jika daftar pertannyaan dikirimkan langsung kepada orang yang ingin dimintai pendapat, keyakinannya, atau dimintai menceritakan tentang keadaan dirinya sendiri.[47]

2) Kuesioner Tertutup (Angket Tertutup)

Kuesioner tertutup adalah pertannyaan-pertannyaan yang berbentuk dimana responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah tersedia didalam koesioner itu.[48] Dengan metode angket ini penulis dapat mengetahui situasi dan kondisi social sekolah. Penyusunan angket didasarkan atas sejumlah indikator penelitian. Adapun bentuk angket terasebut adalah sebagaimana dapat dilihat dalam lampiran.

b. Observasi (Pengamatan)

Observasi yaitu tehnik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung atau tidak langsung terhadap gejala-gejala yang sedang berlangsung. Metode observasi digunakan bila

[45] Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hal. 121.
[46] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 66.
[47] Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 141.
[48] Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, hal. 143.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

obyek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, responden kecil.[49] Suharsimi arikunto dalam bukunya yang berjudul "Prosedur Penelitian" memberi pengertian tentang observasi Sebagai metode ilmiah dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.[50] Teknik ini digunakan penulis untuk memperoleh gambaran mengenai kedaan lingkungan di MTsN Purwoasri Kabupaten Kediri.

c. *Interview* (Wawancara)

Interview adalah salah satu pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.[51] Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.[52]

Menurut Suharsimi Arikunto *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. *Interview* digunakan oleh peneleiti untuk menilai keadaan

[49] Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hal. 121.
[50] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 57.
[51] Marzuki, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1983), hal. 83.
[52] Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hal. 137.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar. belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu.[53]

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner (angket) adalah sebagai berikut:

1) Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
2) Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
3) Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertannyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.[54]

Dalam hal ini yang menjadi responden adalah Kepala Sekolah, guru dan juga siswa dari MTsN Purwoasri Kabupaten Kediri.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa, catatan atau transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[55]

---

[53] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 155.
[54] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM, 1986), hal. 97.
[55] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 236.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini penulis mencari dan mengumpulkan data yang berasal dari catatan atau arsip-arsip tersimpan yang terkait dalam penelitian ini.

E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian menggunakan angket yang bertujuan untuk menggali data yang berhubungan dengan pengaruh kurikulum 2013 pada siswa kelas IX MTsN Purwoasri Kabupaten Kediri. Alasan penulis menggunakan metode angket adalah sebagai berikut:

1. Metode ini praktis, dalam waktu yang singkat dapat memperoleh data yang banyak.
2. Responden dapat menjawab secara langsung tanpa pengaruh orang lain.
3. Metode ini dapat menghemat biaya dan tenaga.

Adapun tujuan dari instrument penelitian ini dapat penulis uraikan sebagai berikut:

1. Variabel X, Pengaruh Kurikulum 2013

   Pada variabel pertama ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kurikulum 2013 dalam psikologi perkembangan anak.

2. Variabel Y, Pengaruh Psikologi Perkembangan Anak

   Pada variabel kedua ini bertujuan mengetahui pencapaian tujuan pengaruh psikologi perkembangan anak yang mana pada variabel ini penulis menggunakan angket

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai bahan pengumpulan data. Adapun indikator instrumen angket adalah sebagai berikut:

A. Kurikulum 2013	**B. Psikologi Perkembangan Anak**
1. Tujuan pelaksanaan Kurikulum 2013	1. Menerima kondisi jasmani
2. Isi/Materi dalam pelaksanaan kurikulum 2013	2. Mampu megontrol diri sendiri seperti orang dewasa
3. Strategi/metode pelaksaan Kurikulum 2013	3. Mendapatkan kebebasan
4. Penilaian dalam pelaksanaan Kurikulum 2013	4. Bergaul dengan teman lawan jenis
	5. Memiliki citra diri yang nyata

Angket yang disusun oleh peneliti didasarkan pada hasil penjabaran variabel penelitian. Pada tiap variabel baik variabel bebas maupun variabel tergantung terdiri dari 10 (sepuluh) item pertannyaan yang mana pada tiap item tersebut disediakan alternative jawaban yang antara lain (a dengan skor 3), (b dengan skor 2), (c dengan skor 1). Adapun instrument angket dapat dilihat pada lembaran lampiran.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, untuk menganalisa data yan telah terkumpul digunakan dua macam cara, yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Metode ini penulis gunakan untuk menganalisa data pada rumusan masalah yang pertama dan yang kedua. Metode analisis ini dipergunakan dengan jalan:

a. Mencari jumlah frekuensi.
b. Mencari prosentase.

2. Analisis Korelasi Product Moment.

Metode ini penulis gunakan untuk menganalisa data pada rumusan masalah yang ketiga.

Untuk menganalisa data-data hasil penelitian dilapangan digunakan teknik analisa product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r\ xy = \frac{\sum xy}{\sqrt{\{(\sum x^2)(\sum y^2)\}}}$$

Keterangan:

r xy : Angka indeks korelasi"r" product moment

Σx^2 : Jumlah deviasi skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

Σy^2 : Jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

Untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh yang di dapat, maka nilai r xy dikonsultasikan atau diinterpretasikan menurut ukuran sebagai berikut :[56]

[56] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 1997), hal. 260.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Besarnya Nilai *r*	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,00	Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Cukup
Antara 0,400 – 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Amat rendah (tidak terkorelasi)

G. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya. "Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian:

1. Hipotesis kerja atau hipotesa alternatif (Ha). Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel x dan y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.
2. Hipotesis nol (*null hypotheses*) disingkat (Ho) atau hipotesis statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik yaitu diuji dengan statistik. Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y". Dalam penelitian ini, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

   Ha : "Ada pengaruh Kurikulum 2013 terhadap psikologi perkembangan anak pada kelas IX MTsN Purwoasri Kabupaten kediri".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id